

## GAMBARAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP EFISIENSI PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMMUM DAERAH AJIBARANG

Kurniawan Agung Nugroho<sup>1</sup>, Khusnul Khotimah Arum N<sup>2</sup>, Ilham Rahmansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Yakpermas Banyumas

Email: [kurniawanagung0218@gmail.com](mailto:kurniawanagung0218@gmail.com)<sup>1</sup>, [arumgusta@gmail.com](mailto:arumgusta@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[iam.ramhamnsyah@gmail.com](mailto:iam.ramhamnsyah@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan mendorong perubahan sistem pencatatan rekam medis dari manual menjadi elektronik. Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan sistem pencatatan data kesehatan pasien secara digital yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran implementasi RME terhadap efisiensi pelayanan kesehatan di RSUD Ajibarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mencakup indikator efisiensi pelayanan seperti waktu tunggu pelayanan, kemudahan akses data pasien, produktivitas tenaga kesehatan, dan kepuasan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi RME memberikan dampak positif terhadap efisiensi pelayanan kesehatan, ditandai dengan percepatan proses pendaftaran pasien, kemudahan akses data medis, pengurangan penggunaan dokumen manual, serta peningkatan akurasi dokumentasi medis. Sebagian besar responden juga menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelayanan setelah diterapkannya sistem RME. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, gangguan jaringan, serta beban kerja yang mempengaruhi ketepatan input data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi RME dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan apabila didukung oleh infrastruktur teknologi yang memadai, kompetensi sumber daya manusia yang baik, serta standar operasional prosedur yang jelas.

**Kata Kunci:** Rekam Medis Elektronik, Efisiensi Pelayanan, Sistem Informasi Kesehatan, Rumah Sakit.

### ABSTRACT

*The development of information technology in healthcare has encouraged the transition from manual medical records to electronic systems. Electronic Medical Records (EMR) are digital systems used to record patient health data in order to improve the effectiveness and efficiency of healthcare services. This study aims to describe the implementation of EMR and its impact on the efficiency of healthcare services at Ajibarang Regional General Hospital. This research used a descriptive quantitative method with 89 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires covering indicators of service efficiency such as waiting time, accessibility of patient data, staff productivity, and patient satisfaction. The results showed that EMR implementation had a positive impact on healthcare service*

---

*efficiency, indicated by faster patient registration processes, easier access to medical records, reduced paper-based documentation, and improved accuracy of medical documentation. Most respondents also reported higher satisfaction with healthcare services after the implementation of EMR. However, several challenges were identified, including limited human resources, network disruptions, and workload issues affecting data input accuracy. The study concludes that successful EMR implementation requires adequate technological infrastructure, competent human resources, and clear operational procedures.*

**Keywords:** *Electronic Medical Records, Service Efficiency, Health Information System, Hospital.*

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor kesehatan. Salah satu inovasi penting dalam pelayanan kesehatan adalah penerapan sistem Rekam Medis Elektronik (RME). RME merupakan sistem pencatatan data kesehatan pasien yang dilakukan secara elektronik melalui perangkat komputer atau aplikasi sistem informasi kesehatan.

Di Indonesia, penerapan RME telah diatur melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis yang mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menerapkan sistem rekam medis elektronik. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, mempercepat proses pelayanan pasien, serta mendukung integrasi data kesehatan nasional.

Penerapan RME diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dengan sistem elektronik, proses pencatatan, penyimpanan, serta pencarian data pasien dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan sistem rekam medis manual. Selain itu, penggunaan RME juga dapat mengurangi penggunaan dokumen kertas serta meminimalkan risiko kehilangan data pasien.

Namun demikian, implementasi RME di berbagai fasilitas kesehatan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi teknologi informasi, kendala jaringan internet, serta kesiapan infrastruktur sistem informasi kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi RME dapat mempengaruhi efisiensi pelayanan kesehatan, khususnya di RSUD Ajibarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap efisiensi pelayanan kesehatan di RSUD Ajibarang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap efisiensi pelayanan kesehatan di RSUD Ajibarang.

Penelitian dilakukan di RSUD Ajibarang dengan jumlah responden sebanyak 89 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Responden dalam penelitian ini merupakan tenaga kesehatan dan petugas yang terlibat dalam penggunaan sistem Rekam Medis Elektronik.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator efisiensi pelayanan kesehatan, meliputi:

1. Waktu tunggu pelayanan pasien
2. Kemudahan akses data rekam medis pasien
3. Produktivitas tenaga kesehatan
4. Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi implementasi RME dalam meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Ajibarang memberikan dampak positif terhadap efisiensi pelayanan kesehatan.

Beberapa peningkatan yang dirasakan setelah penerapan RME antara lain:

#### **1. Percepatan proses pendaftaran pasien**

Proses pendaftaran pasien menjadi lebih cepat karena data pasien dapat langsung diinput dan disimpan dalam sistem elektronik.

#### **2. Kemudahan akses data pasien**

Tenaga kesehatan dapat dengan mudah mengakses riwayat kesehatan pasien melalui sistem komputer tanpa harus mencari berkas rekam medis secara manual.

### **3. Pengurangan penggunaan dokumen kertas**

Penggunaan sistem elektronik mengurangi penggunaan kertas dan ruang penyimpanan dokumen rekam medis.

### **4. Peningkatan akurasi dokumentasi medis**

Pencatatan data pasien menjadi lebih akurat dan sistematis karena dilakukan secara digital.

Selain itu, sebagian besar responden menyatakan bahwa implementasi RME memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit.

## **Pembahasan**

Implementasi Rekam Medis Elektronik merupakan salah satu bentuk transformasi digital dalam sistem pelayanan kesehatan. Penerapan sistem ini memberikan berbagai manfaat, baik bagi tenaga kesehatan maupun bagi pasien.

Dengan sistem RME, tenaga kesehatan dapat mengakses data pasien secara cepat dan akurat sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan medis. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan integrasi data antar unit pelayanan kesehatan sehingga koordinasi pelayanan menjadi lebih efektif.

Meskipun demikian, implementasi RME masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam penggunaan sistem teknologi informasi. Selain itu, gangguan jaringan internet dan beban kerja petugas juga dapat mempengaruhi ketepatan penginputan data rekam medis.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan serta penguatan infrastruktur teknologi informasi guna mendukung keberhasilan implementasi sistem RME di rumah sakit

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Ajibarang memberikan dampak positif terhadap efisiensi pelayanan kesehatan. Sistem ini mampu mempercepat proses pelayanan pasien, mempermudah akses data rekam medis, mengurangi penggunaan dokumen manual, serta meningkatkan akurasi dokumentasi medis.

Namun demikian, keberhasilan implementasi RME sangat bergantung pada dukungan infrastruktur teknologi yang memadai, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta adanya standar operasional prosedur yang jelas.

**Saran**

1. Rumah sakit perlu meningkatkan pelatihan bagi tenaga kesehatan terkait penggunaan sistem Rekam Medis Elektronik.
2. Diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung kelancaran sistem RME.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi RME di fasilitas pelayanan kesehatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, M., et al. (2021). Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*.
- Andriani, A., Wulandari, R. D. S., & Margianti, R. S. (2022). Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Kesehatan*.
- Apriliyani, S. (2021). Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*.
- Ariani, S. (2023). Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi dan Mutu Pelayanan. *Jurnal Informatika Kesehatan*.
- Gabriella, et al. (2023). Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik terhadap Kualitas Pelayanan dan Keselamatan Pasien. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*.
- Latipah, T., Solihah, S., & Setiatin, S. (2021). Pengaruh Rekam Medis Elektronik terhadap Peningkatan Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan. *Jurnal Kesehatan*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.
- Prasetia, et al. (2024). Implementasi Teknologi Informasi dalam Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*.
- Sari, I., & Syahputra, M. (2024). Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan*